

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu kegiatan perpindahan baik orang, barang dan/atau jasa dari satu tempat ke tempat lain. Transportasi juga memegang peranan penting dalam perkembangan perekonomian dan pembangunan nasional, dengan transportasi seluruh kegiatan pendistribusian orang, barang dan/atau jasa dapat berlangsung. Dalam rangka menjamin kelangsungan dan kelancaran hal tersebut khususnya pada transportasi darat, transportasi darat harus diselenggarakan secara terarah, terpadu dan berkesinambungan serta dilakukan secara professional. Oleh karena itu, perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai, salah satunya yaitu tersedianya moda transportasi darat (Kendaraan Bermotor) yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan sebuah kendaraan bermotor dapat dilaksanakan melalui kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor.

Sedangkan makna dari kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor sesuai dengan yang telah dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan pasal 1 ayat (9), bahwa Pengujian Kendaraan Bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Pengujian kendaraan bermotor berperan penting dalam mengontrol kendaraan bermotor dalam pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan, dimana kegiatan pengujian ini dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat (Uji Tipe) dan Pemerintah Daerah (Uji Berkala). Uji Tipe dilaksanakan oleh Kemenhub pada Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB) sedangkan Uji Berkala dilaksanakan oleh Unit Pengujian Kendaraan Bermotor yang berada di Daerah/Kota diseluruh Indonesia. Disamping itu penyelenggaraan kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor bertujuan untuk memberikan jaminan

keselamatan secara teknis terhadap penggunaan kendaraan bermotor di jalan, melestarikan lingkungan dari kemungkinan pencemaran yang diakibatkan oleh penggunaan kendaraan bermotor di jalan dan sebagai bentuk pelayanan umum kepada masyarakat

Disamping aturan yang telah ditetapkan pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor dapat berjalan apabila memenuhi beberapa kriteria/persyaratan tertentu seperti Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana dan Prasarana, serta Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dapat menunjang kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor dapat berjalan lancar, efektif dan efisien. Dalam rangka pemenuhan terhadap kebutuhan tenaga terampil dibidang Pengujian Kendaraan Bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal telah mendidik dan melatih calon – calon Penguji Kendaraan Bermotor melalui program Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor (D III PKB). Dimana para lulusan program ini akan mendapatkan kompetensi sebagai Penguji Kendaraan Bermotor. Untuk mendukung program studi tersebut, maka sesuai dengan kurikulum Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor dilaksanakan Praktek Kerja Profesi (PKP) pada semester akhir yaitu semester 6 (enam) dan hasil dari Praktek Kerja Profesi mampu menyusun Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor. Dalam kelompok ini, Buku Kinerja yang dibuat akan mengkaji seluruh kegiatan serta penilaian terhadap kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor di tempat dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi.

B. Tujuan

Penulisan Buku Kinerja ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan keadaan UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Gunungkidul
2. Mengkaji kinerja Pegujian Kendaraan bermotor terhadap efektifitas tujuan diselenggarakannya Pengujian Kendaraan Bermotor di Unit Pelayanan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Gunungkidul;

3. Mengetahui faktor yang mendukung maupun menghambat kinerja dari UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Gunungkidul.

C. Manfaat

Buku Kinerja ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya pihak yang terkait di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor, antara lain:

1. Manfaat bagi pelaksana PKP yaitu bagi kelompok yang Melaksanakan PKP adalah:
 - a. Dapat mengetahui efektifitas pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Gunungkidul;
 - b. Melatih pola pikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan – permasalahan yang berkaitan dengan Pengujian Kendaraan Bermotor; dan
 - c. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor terutama yang diterapkan di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Gunungkidul.
2. Manfaat bagi tempat pelaksanaan PKP yaitu di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Gunungkidul sebagai berikut:
 - a. Mendapatkan saran dan masukan yang membangun guna perbaikan dalam pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor; dan
 - b. Membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari Pengujian Kendaraan Bermotor.
3. Manfaat bagi penyelenggara PKP yaitu Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal khususnya untuk Program Studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor:
 - a. Sebagai salah satu sarana tolok ukur evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum dan silabus Program Studi Diploma III

- Pengujian Kendaraan Bermotor; dan
- b. Sebagai bahan analisis dan kajian dalam bidang Pengujian Kendaraan Bermotor guna peningkatan kinerja dan pelayanan yang efektif, efisien dan akurat serta akuntabel.

D. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi ini di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor pada Dinas Perhubungan Kabupaten Gunungkidul, dimana kegiatan ini difokuskan pada peran aktif Taruna/i secara langsung pada aktifitas Pengujian Kendaraan Bermotor di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Gunungkidul. Kegiatan ini tidak hanya mengamati aktifitas pengujian secara pasif, melainkan juga ikut serta secara aktif dalam kegiatan yang berlangsung pada pengujian baik kegiatan administrasi maupun kegiatan teknis. Untuk itu, dalam melakukan kegiatan di administrasi maupun kegiatan teknis dilaksanakan secara rolling, yaitu dengan dilakukan pergantian penempatan Taruna/i pada setiap bagian tersebut. Pergantian dilakukan selama 4 (empat) hari sekali sesuai dengan jadwal pembagian yang buat oleh sekretaris kelompok. Adapun jadwal pembagian pergantian tempat terlampir pada Lampiran Buku Kinerja ini.

E. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari penulisan Buku Kinerja Pengujian Kedaraan Bermotor Kabupaten Gunungkidul yaitu dapat mengetahui efektifitas kinerja pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor dan memberikan saran maupun masukan guna perbaikan efektifitas penyelenggaraan Pengujian Kendaraan Bermotor yang sesuai dengan tujuan PKB. Serta tercapainya pemenuhan kompetensi para Taruna/i dalam bidang Pengujian Kendaraan Bermotor sebagai Penguji Kendaraan Bermotor sesuai dengan standar lulusan yang telah ditetapkan oleh Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor Pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Gunungkidul disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Kata Pengantar

2. Daftar Isi

3. Daftar Tabel

4. Daftar Gambar

5. Daftar Lampiran

6. BAB I : Pendahuluan

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Hasil Yang Diharapkan dan Sistematika Penulisan dalam penyusunan Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor ini.

7. BAB II : Metode Kegiatan

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Metode Pelaksanaan, Pengumpulan dan Analisis Data dan Jadwal Kegiatan dalam penyusunan Buku Kinerja ini.

8. BAB III : Deskripsi Hasil Pengumpulan Data

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Gambaran Umum, Kelembagaan, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Operasional, Pelayanan serta Pengawasan pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Gunungkidul.

9. BAB IV : Kinerja Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

Pada Bab ini penyusun menguraikan dan menjelaskan tentang hasil penilaian dari Visi, Misi dan Motto Pelayanan, Standar Pelayanan dan Maklumat Pelayanan, Sistem, Mekanisme dan Prosedur, Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana dan Prasarana Pelayanan, Penanganan Pengaduan, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Sistem Informasi Pelayanan Publik serta Produktivitas Dalam Pencapaian Target Pelayanan pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Gunungkidul.

10. BAB V : Faktor Pendukung dan Penghambat

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa Faktor Internal dan Faktor Eksternal kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor pada PKB Kabupaten Gunungkidul.

11. BAB VI : Kesimpulan dan Saran

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa Kesimpulan dan Saran yang diperoleh dari hasil analisa dan pengolahan data maupun hasil penilaian kinerja serta pembahasan pada masing – masing Bab diatas terkait dengan kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Gunungkidul.

12. Daftar Pustaka
13. Lampiran